Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan
Volume 2, Nomor 1, Januari 2025: 34-49
e-ISSN 3032-6540

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA SUB SEKTOR NONDURABLE HOUSEHOLD PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Listiana Dewi[1], Nurismalatri[2*]
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
*nurismalatri86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio lancar, perputaran total aset, dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap pengembalian atas aset pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga yang tidak tahan lama di BEI periode 2019-2023. Data panel dari 6 perusahaan digunakan dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian atas aset (thitung = -0.831530, p = 0.4132). Perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan (thitung = 5.367694, p = 0.0000). Rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh negatif dan signifikan (thitung = -2.891810, p = 0.0076). Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengembalian atas aset.

Kata Kunci: Rasio Lancar, Perputaran Total Aset, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, Pengembalian Atas Asset

ABSTRACT

This study analyzes the effect of the current ratio, total asset turnover, and debt-to-equity ratio on return on assets in the non-durable household products sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Panel data from six companies were used in this study. The results show that the current ratio has no significant effect on return on assets (t-value = -0.831530, p = 0.4132). Total asset turnover has a positive and significant effect (t-value = 5.367694, p = 0.0000). The debt-to-equity ratio has a negative and significant effect (t-value = -2.891810, p = 0.0076). Simultaneously, the three independent variables significantly affect return on assets.

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt-to-Equity Ratio, Return on Assets

PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* merupakan salah satu sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi salah satu sub sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Dimana produk-produk yang dihasilkan oleh sub sektor ini merupakan produk kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat seperti sabun, detergen, shampo, pasta gigi dan sebagainya. Hal tersebut menjadikan perusahaan sub sektor *Nondurable Household Product* ini memiliki potensi yang cukup besar untuk tumbuh dan berkembang dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Namun, sub sektor ini menghadapi tantangan dan tren seperti persaingan dalam industri yang sama dan juga fenomena *covid-19* cukup mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan sendiri berfokus pada pencapaian yang dilakukan oleh perusahaan, yang mana salah satu indikator penting dalam kinerja keuangan yaitu *Return On Asset,* yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang dimilikinya, Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan perusahaan ini dapat diukur melalui rasio keuangan adapun rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan diantaranya *Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio.* Dalam penelitian ini

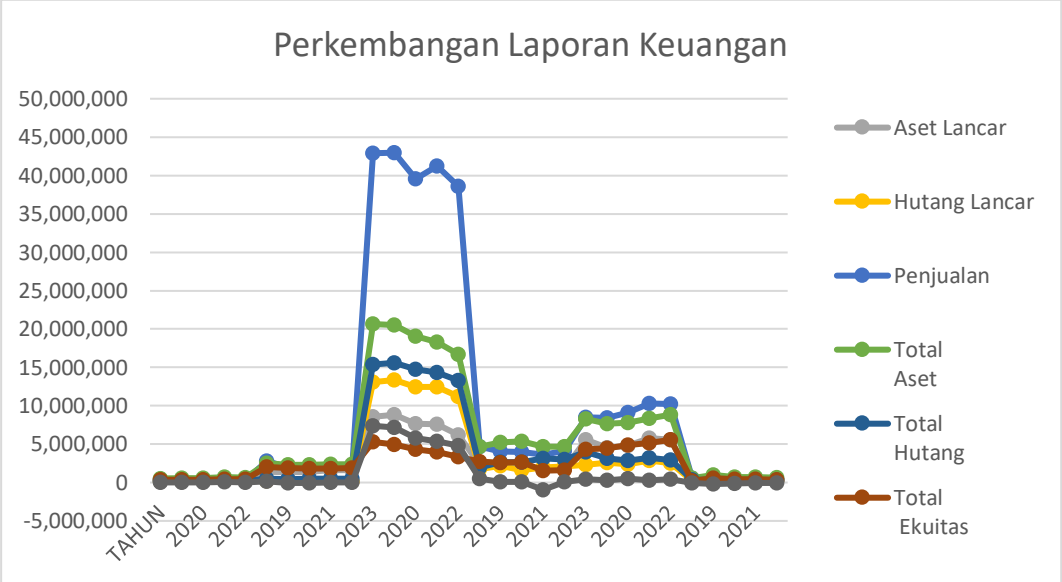
menggunakan 6 (enam) perusahaan sub sektor *Nondurable Household Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebagai berikut:**Tabel 1. 1 Laporan Keuangan Pada 6 Perusahaan sub sektor *Nondurable Household Products* yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Aset Lancar	Hutang Lancar	Penjualan	Total Aset	Total Hutang	Total Ekuitas	Laba Bersih
MUSTIKA RATU TBK (MRTA)	2019	412,708	142,932	305,225	532,763	164,121	368,642	132
	2020	432,576	195,801	318,408	559,796	217,377	342,419	-6,767
	2021	459,339	215,623	326,795	578,261	235,065	343,196	358
	2022	586,852	236,276	285,178	694,781	283,395	411,386	67,812
	2023	536,241	191,132	300,596	634,207	236,276	401,891	-14,113
MANDOM INDONESIA TBK (TCID)	2019	1,428,192	255,853	2,804,152	2,551,193	532,049	2,019,144	145,149
	2020	1,343,962	131,087	1,989,006	2,314,790	448,803	1,865,987	-54,777
	2021	1,437,357	176,837	1,850,311	2,300,805	480,956	1,819,849	-76,508
	2022	1,594,566	221,012	2,044,822	2,380,658	525,870	1,854,788	18,109
	2023	1,639,341	175,292	2,050,460	2,391,567	505,779	1,885,787	38,116
UNILIVER (UNVR)	2019	8,530,334	13,065,308	42,922,563	20,649,371	15,367,509	5,281,862	7,392,837
	2020	8,828,360	13,357,536	42,972,474	20,534,632	15,597,264	4,937,368	7,163,536
	2021	7,642,208	12,445,152	39,545,959	19,068,532	14,747,263	4,321,269	5,758,148
	2022	7,567,768	12,442,223	41,218,881	18,318,114	14,320,858	3,997,256	5,364,761
	2023	6,191,839	11,223,968	38,611,401	16,664,086	13,282,848	3,381,238	4,800,940
KINO INDONESIA TBK (KINO)	2019	2,335,040	1,733,136	4,678,869	4,695,765	1,992,903	2,702,862	515,603
	2020	2,562,185	2,146,338	4,024,971	5,255,359	2,678,124	2,577,236	113,665
	2021	2,397,708	1,591,082	3,976,656	5,346,800	2,683,169	2,663,632	100,650
	2022	1,688,505	1,935,669	3,631,451	4,676,372	3,142,552	1,533,820	-950,289

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

	2023	1,735,117	2,102,125	4,136,182	4,646,379	3,027,648	1,618,730	77,244
UNI-CHARM INDONESIA TBK (UCID)	2019	5,561,641	2,314,879	8,519,760	8,316,053	3,974,444	4,341,609	398,704
	2020	4,560,148	2,590,637	8,433,933	7,644,451	3,149,811	4,494,640	311,682
	2021	4,815,990	2,390,066	9,116,592	7,787,513	2,881,008	4,906,505	475,087
	2022	5,788,393	2,844,445	10,317,193	8,382,538	3,218,785	5,163,753	313,648
	2023	5,606,490	2,543,062	10,245,160	8,847,854	2,924,204	5,563,650	434,532
MARTINA BERTO TBK (MBTO)	2019	317,285	254,267	537,568	591,064	355,893	235,171	-66,946
	2020	182,202	295,518	297,216	982,883	393,023	589,859	-203,215
	2021	170,319	225,905	210,528	714,648	274,313	440,334	-148,767
	2022	191,558	280,382	360,183	721,704	316,906	404,797	-42,427
	2023	160,482	259,804	418,529	673,251	304,105	369,146	-31,928

Sumber: Laporan keuangan Sub Sektor *Nondurable Household Products* (disajikan dalam rupiah)



Gambar 1. 1 Grafik perkembangan Laporan Keuangan (Pada 6 Perusahaan sub sektor *Nondurable Household Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)

Table 1.1 diatas menunjukkan kinerja keuangan yang beragam pada sub sektor *Nondurable Household Products* periode 2019-2023 dimana beberapa perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan bahkan kerugian.

Pada PT Mustika Ratu Tbk menunjukkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan selama 2019-2023, terutama pada tahun 2020 nilai hutang lancar mengalami

peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp195.801 miliar karena tantangan yang dihadapi akibat pandemi *Covid-19.*

Kemudian di tahun 2022, terjadi penurunan penjualan sebesar Rp285.178 miliar dikuti dengan peningkatan nilai total asset sebesar Rp694.781 miliar dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan penjualan ini disebabkan oleh tingkat persaingan usaha dan melemahnya daya beli masyarakat selama tahun 2022.

Selain itu, total hutang juga mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar Rp 235.065 miliar akibat meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar 87.163 miliar dan ditahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar Rp283.395 miliar karena kenaikan fasilitas pembiayaan bank jangka pendek sebesar 106.218 miliar rupiah dan jangka panjang sebesar 28.958 miliar rupiah.

Kemudian nilai laba bersih mengalami penurunan bahkan sampai minus di tahun 2020 akibat penurunan penjualan di kategori kosmetik kareana dampak *covid-19*, meskipun penjualan bersih secara keseluruhan meningkat menjadi Rp318,4 miliar. Dan ditahun 2023 laba bersih juga mengalami penurunan akibat tingginya biaya operasional, yang mengakibatkan kerugian laba usaha sebesar Rp4.485 miliar, ditambah kondisi pasar yang sulit dan investasi yang tidak menguntungkan, semakin memperburuk kinerja keuangan perusahaan.

Pada PT Mandom Tbk. Juga mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023. Adanya penurunan penjualan pada tahun 2020 dan 2021, dimana pada tahun 2020 nilai penjualan turun sebesar Rp1.989.006 miliar penurunan penjualan terjadi pada seluruh kategori terutama pada penjualan kategori perawatan kulit & rias yang tercatat sebesar Rp747.61 miliar atau turun 35,1% dan penjualan segmen perawatan rambut yang tercatat sebesar Rp762.05 miliar atau turun 30,8% . lalu penjualan kembali turun di tahun 2021 sebesar Rp1.850.311 miliar akibat penurunan pada kategori penjualan perawatan kulit & rias yang tercatat sebesar Rp638.73 miliar atau turun 8,9% dan penjualan segmen wangi-wangian yang tercatat sebesar Rp411.76 miliar atau turun 6,1% .

Dan nilai total hutang juga meningkat selama periode tahun 2019-2023, meskipun nilai total hutang meningkat nilai total ekuitas masih lebih tinggi dibandingkan nilai total hutang. Peningkatan nilai total hutang ini menunjukkan mungkin Perusahaan memanfaatkan hutang untuk mendanai pertumbuhan bisnis.

Kemudian nilai laba bersih mengalami penurunan, dimana nilai penurunan yang signifikan terjadi di tahun 2020 sebesar Rp -54.777 miliar dan 2021 Rp-76.508 miliar. Penurunan pada tahun 2020 dikarenakan penurunan nilai penjualan karena dampak *covid 19* dan juga total asset yang turun akibat nilai asset lancar yang turun di tahun 2020 sebesar Rp1.343.962 triliun. Ditahun 2021 nilai minus laba bersih dikarenakan penurunan pada nilai penjualan bersih turun sebesar Rp1.850.311triliun dibanding tahun 2020.

Pada PT Unilever Indonesia menunjukkan tren penurunan dalam penjualan dan laba bersih selama periode 2019-2023. Total aset dan total hutang juga mengalami penurunan, yang diikuti dengan penurunan nilai ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada hutang untuk mendanai operasinya.

Kondisi keuangan PT Kino Indonesia Tbk (KINO) periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi penjualan, dengan peningkatan aset dan hutang, serta penurunan ekuitas sejak tahun 2022 yang disebabkan kerugian pada tahun tersebut. Pada tahun 2022 PT Kino mengalami penurunan asset lancar sebesar Rp1.688.505 miliar dan juga peningkatan Hutang Lancar sebesar Rp1.935.669 miliar. Dan nilai hutang juga mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2020 peningkatan tertinggi di tahun 2022 akibat kenaikan nilai Hutang Lancar Rp1.935.669 miliar dan juga penigkatan liabiltas jangka Panjang Rp1.206.88 miliar karena peningkatan tersebut menjadikan total hutang meningkat di tahun tersebut dikuti dengan penurunan nilai ekuitas di tahun tersebut sebesar Rp1.533.820 miliar. Yang mengindikasikan peningkatan ketergantungan perusahaan pada hutang untuk mendanai operasinya.

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

Pada PT Uni Charm menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama periode 2019-2023, dengan peningkatan total aset dan ekuitas. Meskipun terjadi fluktuasi, laba bersih cenderung stabil dan menunjukkan pertumbuhan positif di tahun 2023. Akan tetapi peningkatan nilai total hutang perlu diperhatikan lagi.

Pada PT Martina Berto (MBTO) selama periode 2019-2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam total aset, hutang, dan ekuitas. Perusahaan mengalami kerugian bersih setiap tahunnya, dengan total laba bersih yang negatif selama periode tersebut. Total aset dan ekuitas menunjukkan tren yang menurun, sementara total hutang menunjukkan penurunan tetapi tetap signifikan. Hal ini mengindikasikan kesulitan dalam mencapai profitabilitas dan potensi penurunan nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio lancar, perputaran total aset, dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap pengembalian atas aset (Return on Assets/ROA) pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga yang tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Methode* (REM) berdasarkan hasil uji Hausman. Pengujian juga mencakup uji t (parsial) untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA serta uji F (simultan) untuk menilai pengaruh secara keseluruhan. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi guna memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Hasil Regresi Data Panel

Hasil dari persamaan regresi data panel dengan Metode *Random Effect* yaitu:

Tabel. 4. 1 Hasil Estimasi Dalam Analisis Regresi dengan *Metode Random Effect*

Dependent Variable: Y
Me thod: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/22/24 Time: 13:02
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.14575	6.160816	-2.458399	0.0209
Current Ratio	-0.007653	0.009203	-0.831530	0.4132
Total Asset Turnover	0.309244	0.057612	5.367694	0.0000
Debt to Equity Ratio	-0.084338	0.029164	-2.891810	0.0076

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	6.902857	0.6519
Idiosyncratic random	5.044309	0.3481

Weighted Statistics			
Root MSE	4.943302	R-squared	0.512031
Mean dependent var	1.288832	Adjusted R-squared	0.455727
S.D. dependent var	7.197515	S.E. of regression	5.309958
Sum squared resid	733.0871	F-statistic	9.094017
Durbin-Watson stat	1.887700	Prob(F-statistic)	0.000275

Y= -15.1457450889 - 0.00765294389161*X1 + 0.309243943704*X2 - 0.0843380726298*X3

a. Variabel *Current Ratio*

Koefisien ini menunjukkan pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Karena nilainya negatif, artinya setiap peningkatan satu unit pada *Current Ratio* akan menurunkan nilai *Return On Asset* sebesar 0.00765294389161 unit, dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap konstan.

b. Variabel *Total Asset Turnover*

Koefisien ini menunjukkan pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*. Karena nilainya positif, artinya setiap peningkatan satu unit pada *Total Asset Turnover* akan meningkatkan nilai *Return On Asset* sebesar 0.309243943704 unit, dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap konstan.

c. Variabel *Debt to Equity Ratio*

Koefisien ini menunjukkan pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Karena nilainya negatif, artinya setiap peningkatan satu unit pada *Debt to Equity Ratio* akan menurunkan nilai *Return On Asset* sebesar 0.0843380726298 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

4.4.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini dilakukan dengan *Koefisien Determinasi (R squared)*, Uji *t* dan Uji *f*. Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan Eviews 12, dari hasil uji berdasarkan Tabel 4.18 tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Statistik t

a. Pengaru*h Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Pada penelitian ini jumlah observasi sebesar 30 dengan 4 variabel (bebas dan terikat) dan *alpha* 0.05. maka untuk mendpatkan nilai t_{tabel} digunakan rumus sebagai berikut:

df = n-k

df = 30 – 4 =26 dan alpha 0.05

Dengan perhitungan tersebut didapatkan t_{tabel} sebesar 2.05553, dan t_{hitung} -0.831530, yang artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0.831530 < 2.05553). Dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.4132 yang artinya probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05. (0.4132 > 0.05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh *Return On Asset.*

b. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Pada penelitian ini jumlah observasi sebesar 30 dengan 4 variabel (bebas dan terikat) dan alpha 0.05. maka untuk mendpatkan nilai t_{tabel} digunakan rumus sebagai berikut:

df = n-k

df = 30 – 4 =26 dan alpha 0.05

Dengan perhitungan tersebut didapatkan t_{tabel} sebesar 2.05553, dan t_{hitung} 5.367694, yang artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5.367694 > 2.05553). Dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0000 yang artinya probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05. (0.0000 < 0.05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

Pada penelitian ini jumlah observasi sebesar 30 dengan 4 variabel (bebas dan terikat) dan *alpha* 0.05. maka untuk mendpatkan nilai t_{tabel} digunakan rumus sebagai berikut:

df = n-k

df = 30 – 4 =26 dan *alpha* 0.05

Dengan perhitungan tersebut didapatkan t_{tabel} sebesar 2.05553, dan t_{hitung} -2.891810, yang artinya nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2.891810 < 2.05553) "lebih besar secara negatif". Dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.0076 yang artinya probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05. (0.0076 < 0.05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Uji Statistik F

Diketahui dari tabel 4.18 nilai dari F_{hitung} sebesar 9.094017 dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.000275. dan nilai F_{tabel} dengan signifikansi 0.05, df(n1) = k-1 = 4-1= 3, dan df (n2) = n-k = 30-4 = 26, maka didapatkan F_{tabel} sebesar 2.98. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9.094017 > 2.98) maka Ho diterima dan H1 diterima.

Dalam pengujian hipotesis secara simultan ini menghasilkan nilai F_{hitung} = 9.094017 dan nilai probabilitas sebesar 0.000275 yang artinya nilai probabilitas < signifikasi (*alpha* = 0.05). maka bisa ditarik kesimpulan variable independen X *(Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio)* berpengaruh secara signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variable dependen Y *(Return On Asset).*

3. Uji *Koefisien Determinasi*

Uji koefisien determinasi, atau R^2, adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam data. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 dan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model menjelaskan variasi lebih baik daripada nilai yang lebih rendah. Jika nilai R^2 = 0, maka model regresi tidak menjelaskan variasi dalam variabel dependen sebanyak yang dapat dilakukan oleh variabel independen. Atau dengan kata lain *Koefisien Determinasi* R^2 digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas dalam variable dependen.

Dalam tabel 4.18 menunjukan *R-squared* dari model *Random Effect* yang di dapat sebesar 0.512031 yang menunjukkan bahwa sumbangan variabel independen *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen *Return On Asset* secara simultan (bersamaan) sebesar 51.2% sedangkan 48.8% lainnya dipegaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.4.5 Analisa Data masing-masing Perusahaan

1. PT Mustika Ratu Tbk.

Tabel. 4. 2 Hasil Uji Statistik PT Mustika Ratu Tbk

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/08/24 Time: 22:33
Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	*306.9176*	*240.4744*	*1.276301*	*0.4231*
Current Ratio	*-0.468363*	*0.388063*	*-1.206923*	*0.4405*
Total Asset Turnover	*-1.803928*	*1.181397*	*-1.526945*	*0.3691*
Debt to Equity Ratio	*-1.565059*	*1.386675*	*-1.128641*	*0.4616*

R-squared	*0.812704*	*Mean dependent var*	*1.280000*
Adjusted R-squared	*0.250815*	*S.D. dependent var*	*4.834941*
S.E. of regression	*4.184906*	*Akaike info criterion*	*5.691408*
Sum squared resid	*17.51344*	*Schwarz criterion*	*5.378958*
Log likelihood	*-10.22852*	*Hannan-Quinn criter.*	*4.852824*
F-statistic	*1.446378*	*Durbin-Watson stat*	*2.732871*
Prob(F-statistic)	*0.533309*		

Sumber: output Eviews 12,2024

Dalam tabel yang menyajikan data mengenai uji statistik, model regresi menunjukkan koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 0.4405 yang mengatakan bahwa *Current Ratio* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitasnya *(p-value)* 0.4405 > 0.05. Artinya nilai *Current Ratio* pada PT Mustika Ratu Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Koefisien *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai koefisien variabel sebesar 0.3691 yang artinya secara statistik juga tidak berpengaruh signifikan, karena nilai probabilitasnya 0.3691 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Mustika Ratu Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Kemudian untuk nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebesar 0.4616 yang mengartikan bahwa nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* pada PT Mustika Ratu Tbk tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan nilai probabilitasnya yang lebih besar yaitu 0.4616 > 0.05. Kemudian untuk nilai koefisien determinannya sebesar 0.812704 artinya secara bersamaan *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* pada PT Mustika Ratu Tbk berperngaruh sebesar 81.27% terhadap *Return On Asset.*

2. PT Mandom Indonesia Tbk

Tabel. 4. 3 Hasil Uji Statistik PT Mandom Indonesia Tbk

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/08/24 Time: 22:40
Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	*-99.21287*	*10.82862*	*-9.162096*	*0.0692*
Current Ratio	*0.014958*	*0.002803*	*5.337413*	*0.1179*
Total Asset Turnover	*0.444610*	*0.036947*	*12.03379*	*0.0528*
Debt to Equity Ratio	*1.807868*	*0.230992*	*7.826541*	*0.0809*

R-squared	*0.996507*	*Mean dependent var*	*0.468000*
Adjusted R-squared	*0.986029*	*S.D. dependent var*	*3.573950*
S.E. of regression	*0.422442*	*Akaike info criterion*	*1.105031*
Sum squared resid	*0.178457*	*Schwarz criterion*	*0.792581*
Log likelihood	*1.237422*	*Hannan-Quinn criter.*	*0.266447*
F-statistic	*95.10050*	*Durbin-Watson stat*	*3.356837*
Prob(F-statistic)	*0.075205*		

Sumber: output Eviews 12,2024

Dalam tabel yang menyajikan data mengenai uji statistik, model regresi menunjukkan koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 0.1179 yang mengatakan bahwa *Current Ratio* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitasnya *(p-value)* 0.1179 > 0.05. Artinya nilai *Current Ratio* pada PT Mandom Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Koefisien *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai koefisien variabel sebesar 0.0528 yang artinya secara

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

statistik juga tidak berpengaruh signifikan, karena nilai probabilitasnya 0.0528 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Mandom Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Kemudian untuk nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebesar 0.0809 yang mengartikan bahwa nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* pada PT Mandom Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan nilai probabilitasnya yang lebih besar yaitu 0.0809 > 0.05. Kemudian untuk nilai koefisien determinannya sebesar 0.996507 artinya secara bersamaan *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* pada PT Mandom Indonesia Tbk berperngaruh sebesar 99.65% terhadap *Return On Asset.*

3. PT Uniliver Indonesia Tbk

Tabel. 4. 4 Hasil Uji Statistik PT Uniliver Indonesia Tbk

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/08/24 Time: 22:46
Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	*41.52824*	*87.62768*	*0.473917*	*0.7183*
Current Ratio	*0.046967*	*0.812455*	*0.057809*	*0.9632*
Total Asset Turnover	*0.093419*	*0.206760*	*0.451824*	*0.7298*
Debt to Equity Ratio	*-0.096610*	*0.098359*	*-0.982212*	*0.5057*

R-squared	*0.881142*	*Mean dependent var*	*31.79800*
Adjusted R-squared	*0.524569*	*S.D. dependent var*	*3.291971*
S.E. of regression	*2.269864*	*Akaike info criterion*	*4.467879*
Sum squared resid	*5.152280*	*Schwarz criterion*	*4.155429*
Log likelihood	*-7.169696*	*Hannan-Quinn criter.*	*3.629295*
F-statistic	*2.471139*	*Durbin-Watson stat*	*2.370379*
Prob(F-statistic)	*0.430101*		

Sumber: output Eviews 12,2024

Dalam tabel yang menyajikan data mengenai uji statistik, model regresi menunjukkan koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 0.9632 yang mengatakan bahwa *Current Ratio* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitasnya *(p-value)* 0.9632 > 0.05. Artinya nilai *Current Ratio* pada PT Uniliver Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Koefisien *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai koefisien variabel sebesar 0.7298 yang artinya secara statistik juga tidak berpengaruh signifikan, karena nilai probabilitasnya 0.7298 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Uniliver Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Kemudian untuk nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebesar 0.5057 yang mengartikan bahwa nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* pada PT Uniliver Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan nilai probabilitasnya yang lebih besar yaitu 0.5057 > 0.05. Kemudian untuk nilai koefisien determinannya sebesar 0.881142 artinya secara bersamaan *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* pada PT Uniliver Indonesia Tbk berperngaruh sebesar 88.11% terhadap *Return On Asset.*

4. PT Kino Indonesia Tbk

Tabel. 4. 5 Hasil Uji Statistik PT Kino Indonesia Tbk

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/08/24 Time: 22:48

Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	*10.26633*	*140.0639*	*0.073297*	*0.9534*
Current Ratio	*-0.111133*	*0.538963*	*-0.206198*	*0.8705*
Total Asset Turnover	*0.335236*	*0.665890*	*0.503440*	*0.7031*
Debt to Equity Ratio	*-0.195445*	*0.282550*	*-0.691720*	*0.6148*

R-squared	*0.776520*	*Mean dependent var*	*-0.728000*
Adjusted R-squared	*0.106080*	*S.D. dependent var*	*11.63796*
S.E. of regression	*11.00338*	*Akaike info criterion*	*7.624844*
Sum squared resid	*121.0744*	*Schwarz criterion*	*7.312394*
Log likelihood	*-15.06211*	*Hannan-Quinn criter.*	*6.786260*
F-statistic	*1.158225*	*Durbin-Watson stat*	*2.653615*
Prob(F-statistic)	*0.578669*		

Sumber: output Eviews 12,2024

Dalam tabel yang menyajikan data mengenai uji statistik, model regresi menunjukkan koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 0.8705 yang mengatakan bahwa *Current Ratio* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitasnya *(p-value)* 0.8705 > 0.05. Artinya nilai *Current Ratio* pada PT Kino Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Koefisien *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai koefisien variabel sebesar 0.7031 yang artinya secara statistik juga tidak berpengaruh signifikan, karena nilai probabilitasnya 0.7031 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Kino Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Kemudian untuk nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebesar 0.6148 yang mengartikan bahwa nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* pada PT Kino Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan nilai probabilitasnya yang lebih besar yaitu 0.6148 > 0.05. Kemudian untuk nilai koefisien determinannya sebesar 0.77652 artinya secara bersamaan *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* pada PT Kino Indonesia Tbk berperngaruh sebesar 77.65% terhadap *Return On Asset.*

5. PT Uni-Charm Indonesia Tbk

Tabel. 4. 6 Hasil Uji Statistik PT Uni-Charm Indonesia Tbk

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/08/24 Time: 22:51
Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	*Coefficient*	*Std. Error*	*t-Statistic*	*Prob.*
C	*16.88785*	*24.93843*	*0.677182*	*0.6211*
Current Ratio	*0.014386*	*0.033032*	*0.435509*	*0.7385*
Total Asset Turnover	*-0.095176*	*0.165210*	*-0.576090*	*0.6673*
Debt to Equity Ratio	*-0.064037*	*0.085631*	*-0.747828*	*0.5912*

R-squared	*0.402667*	*Mean dependent var*	*4.766000*
Adjusted R-squared	*-1.389332*	*S.D. dependent var*	*0.925840*
S.E. of regression	*1.431114*	*Akaike info criterion*	*3.545346*
Sum squared resid	*2.048087*	*Schwarz criterion*	*3.232896*
Log likelihood	*-4.863364*	*Hannan-Quinn criter.*	*2.706762*
F-statistic	*0.224703*	*Durbin-Watson stat*	*2.525738*
Prob(F-statistic)	*0.874583*		

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

Sumber: output Eviews 12,2024

Dalam tabel yang menyajikan data mengenai uji statistik, model regresi menunjukkan koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 0.7385 yang mengatakan bahwa *Current Ratio* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitasnya *(p-value)* 0.7385 > 0.05. Artinya nilai *Current Ratio* pada PT Uni-Charm Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Koefisien *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai koefisien variabel sebesar 0.6673 yang artinya secara statistik juga tidak berpengaruh signifikan, karena nilai probabilitasnya 0.6673 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Uni-Charm Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Kemudian untuk nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebesar 0.5912 yang mengartikan bahwa nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* pada PT Uni-Charm Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dikarenakan nilai probabilitasnya yang lebih besar yaitu 0.5912 > 0.05. Kemudian untuk nilai koefisien determinannya sebesar 0.402667 artinya secara bersamaan *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* pada PT Uni-Charm Indonesia Tbk berperngaruh sebesar 40.26% terhadap *Return On Asset.*

6. PT Martina Berto Tbk

Tabel. 4. 7 Hasil Uji Statistik PT Martina Berto Tbk

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 12/08/24 Time: 22:56
Sample: 2019 2023
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.19521	8.726135	-1.512149	0.3720
Current Ratio	-0.068421	0.393161	-0.174027	0.8903
Total Asset Turnover	0.726090	0.448545	1.618767	0.3523
Debt to Equity Ratio	-0.366099	0.532618	-0.687358	0.6166

R-squared	0.889775	Mean dependent var	-12.69000
Adjusted R-squared	0.559099	S.D. dependent var	7.767966
S.E. of regression	5.157957	Akaike info criterion	6.109520
Sum squared resid	26.60452	Schwarz criterion	5.797071
Log likelihood	-11.27380	Hannan-Quinn criter.	5.270936
F-statistic	2.690779	Durbin-Watson stat	2.830101
Prob(F-statistic)	0.414818		

Sumber: output Eviews 12,2024

Dalam tabel yang menyajikan data mengenai uji statistik, model regresi menunjukkan koefisien variabel *Current Ratio* sebesar 0.8903 yang mengatakan bahwa *Current Ratio* secara statistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena nilai probabilitasnya *(p-value)* 0.8903 > 0.05. Artinya nilai *Current Ratio* pada PT Martina Berto Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Koefisien *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai koefisien variabel sebesar 0.3523 yang artinya secara statistik juga tidak berpengaruh signifikan, karena nilai probabilitasnya 0.3523 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* pada PT Martina Berto Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset.* Kemudian untuk nilai koefisien variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai sebesar 0.6166 yang mengartikan bahwa nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* pada PT Martina Berto Tbk tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On*

Asset dikarenakan nilai probabilitasnya yang lebih besar yaitu 0.6166 > 0.05. Kemudian untuk nilai koefisien determinannya sebesar 0.889775 artinya secara bersamaan *Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Martina Berto Tbk berperngaruh sebesar 88.97% terhadap *Return On Asset*

Tabel 4. 8 Tabel Perbandingan Uji Statistik Antar Perusahaan

No	perusahaan		Koefisien			*R2*
		C	*Current Ratio*	*Total Asset Turnover*	*Debt to Equity Ratio*	
1	PT Mustika Ratu Tbk.	0.4231	0.4405 Tidak Signifikan	0.3691 Tidak Signifikan	0.4616 Tidak Signifikan	0.812704
2	PT Mandom Indonesia Tbk.	0.0692	0.1179 Tidak Signifikan	0.0528 Tidak Signifikan	0.0809 Tidak Signifikan	0.996507
3	PT Uniliver Indonesia Tbk.	0.7183	0.9632 Tidak signifikan	0.7298 Tidak Signifikan	0.5057 Tidak Signifikan	0.881142
4	PT Kino Indonesia Tbk.	0.9534	0.8705 Tidak Signifikan	0.7031 Tidak signifikan	0.6148 Tidak Signifikan	0.776520
5	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	0.6211	0.7385 Tidak Signifikan	0.6673 Tidak signifikan	0.5912 Tidak Signifikan	0.402667
6	PT Martina Berto Tbk.	0.3720	0.8903 Tidak Signifikan	0.3523 Tidak Signifikan	0.6166 Tidak Signifikan	0.889775

Dari hasil uji t statistik untuk masing-masing perusahaan dalam tabel 4.25 menunjukkan bahwa:

1. PT Mustika Ratu Tbk. tidak memiliki variabel *independen* yang signifikan mempengaruhi variabel *dependen* Y *Return On Asset* dengan t-statistic untuk C, *Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing 1,28, -1,21, -1,53, dan -1,13, serta probabilitas di atas 0,05 (C= 0,4231, *Current Ratio* = 0,4405, *Total Asset Turnover* = 0,3691, dan *Debt to Equity Ratio* = 0,4616). R-squared untuk PT Mustika Ratu adalah 0,8127, menunjukkan bahwa model ini menjelaskan 81,27% variasi dalam Y *Return On Asset*.
2. PT Mandom Indonesia Tbk. menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel *Total Asset Turnover* (t-statistic 12,03, probabilitas 0,0528) dan *Debt to Equity Ratio* (t-statistic 7,83, probabilitas 0,0809), dengan R-squared sebesar 0,9965, mencerminkan kekuatan hubungan yang sangat baik.
3. PT Uniliver Indonesia Tbk. memiliki R-squared 0,8811, yang menjelaskan 88,11% variasi dalam Y *Return On Asset*, tetapi semua variabel independen tidak signifikan, dengan t-statistic di bawah 1 dan probabilitas di atas 0,5.

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

4. PT Kino Indonesia Tbk. dan PT Martina Berto Tbk. memiliki R-squared masing-masing 0,7765 dan 0,8898, menunjukkan kemampuan menjelaskan variasi yang cukup baik, tetapi t-statistic untuk semua variabel di bawah 1, dengan probabilitas di atas 0,5 (dimana, Prob. untuk C di PT Martina Berto Tbk. adalah 0,3720). PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Dengan R-squared 0,4027, hanya dapat menjelaskan 40,27% variasi dalam Y *Return On Asset*, dengan semua variabel tidak signifikan, t-statistic di bawah 1, dan probabilitas tinggi (nilai, Prob. untuk C adalah 0,6211).

PEMBAHASAN

4.5.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Dalam penelitian secara parsial nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2.05553, dan t_{hitung} -0.831530, yang mana dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0.831530 < 2.05553). dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.4132 yang lebih besar dari nilai tingkat signifikansi yang sudah di tentukan yaitu sebesar 0.05 (0.4132 > 0.05), yang mana H_{01} diterima H_{a1} ditolak maka berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* negatif dan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* .

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismanty, dkk (2022) dalam jurnal *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, Umami (2019) dalam Jurnal *Management Science Letters* dan Dyah Pitaloka Effendi, dkk (2023). Dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen. Yang mengatakan bahwa *Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.*

Tetapi hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kurniawati (2022) dalam Jurnal Cendekia Keuangan , Rizky Sefiano (2024) dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Universitas. dan Risky & Sari (2023) dalam Jurnal Widya. Mengatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka artinya *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kelebihan aktiva lancar, tetapi hal ini dapat menjadi sinyal yang buruk untuk *Return On Assets* karena aktiva lancar biasanya menghasilkan keuntungan yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap, atau bahkan banyak aktiva yang tidak produktif atau tidak berjalan dengan baik. Rasio lancar standar 200% (2:1) biasanya dianggap cukup untuk suatu perusahaan. Ini berarti bahwa ketika perusahaan mencapai rasio tersebut, mereka akan merasa aman dalam jangka pendek karena mereka memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek mereka. Sebaliknya, ketika kelebihan likuiditas dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

4.5.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*

Dalam penelitian secara parsial nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2.05553, dan t_{hitung} 5.367694, yang mana dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5.367694 > 2.05553). dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang sudah di tentukan yaitu sebesar 0.05 (0.0000 < 0.05), artinya H_{a2} diterima H_{02} ditolak maka berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniawati (2022) dalam Jurnal Cendekia Keuangan , Syahputri & Nurismalatri (2024) Amanda Destia Syahputri, Nurismalatri dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Universitas Pamulang dan Rizky Sefiano (2024) dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Universitas Pamulang mengatakan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset.* Sedangkan

dalam penelitian lainnya menurut Risky & Sari (2023) dalam Jurnal Widya *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* secara parsial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka artinya Jika perusahaan memiliki rasio perputaran total aset *Total Asset Turnover* yang tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk meningkatkan penjualan atau memaksimalkan penggunaan total aktiva yang dimilikinya. Dalam konteks ini, peningkatan *Total Asset Turnover* seringkali menguntungkan *Return On Assets*, karena tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang ada terkait dengan tingkat laba yang dapat dihasilkan dari setiap unit aset. Situasi ini dapat menjadi tanda bahwa ada masalah dengan strategi pemasaran, manajemen inventaris, atau bahkan produksi. Oleh karena itu, sangat penting bagi bisnis untuk meninjau *Total Asset Turnover* mereka secara teratur untuk mengetahui bagaimana meningkatkan efektivitas penggunaan aset mereka sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di pasar dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan.

4.5.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Dalam penelitian secara parsial nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2.05553, dan t_{hitung} -2.891810, yang mana dinyatakan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-2.891810 < 2.05553) "lebih besar secara negatif". dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.0076 yang lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang sudah di tentukan yaitu sebesar 0.05 (0.0076 < 0.05), maka berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Yang mana artinya H_{a3} diterima H_{03} ditolak, hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawati (2022) dalam Jurnal Cendekia, Yuliani & Purwanto (2023) dalam Jurnal Ilmiah Multidisiplin dan Safitri (2024) dalam *Journal of Research and Publication Innovation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang yang mengatakan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Sedangkan dalam penelitian lainnya menurut Risky & Sari (2023) dalam Jurnal Widya, dan Damayanti & Chaerudin (2021) *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* dalam jurnal Dinasti *International Journal Of Management Science*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka artinya perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas yang tinggi dianggap berada dalam posisi yang berisiko dan dapat mengalami beban keuangan yang signifikan karena proporsi utang yang tinggi dibandingkan dengan ekuitas. Perusahaan dapat mengalami kerugian finansial jika terlalu bergantung pada utang untuk mendanai operasi dan kemajuan, terutama jika pendapatan yang dihasilkan tidak cukup untuk menutupi biaya bunga dan kewajiban utang lainnya. Akibatnya, karena beban utang meningkat seiring dengan laba yang dihasilkan dari aset yang dimiliki, *Return On Assets* juga cenderung menurun.

4.5.4 Pengaruh *Current Ratio, Total Assets Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Assets.*

Dalam penelitian secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} = 9.094017 dan nilai probabilitas sebesar 0.000275 yang artinya nilai probabilitas < signifikasi (*alpha* = 0.05). maka bisa ditarik kesimpulan bahwa artinya H_{a4} diterima H_{04} ditolak, variabel independen X *(Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio)* berpengaruh secara signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen Y *(Return On Asset).* Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2022) dalam Jurnal Cendekia Keuangan, Syahputri & Nurismalatri (2024) dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen,Universitas Pamulang dan Dyah Pitaloka Effendi, dkk (2023). Dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen. Sedangakan menurut Rizky Sefiano (2024) dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Universitas dan Risky & Sari (2023) dalam Jurnal Widya, mengatakan *Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt To Equity Ratio tidak* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset.* Berdasarkan perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan kinerja Perusahaan diluar dari *Return On Asset.*

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor Nondurable Household Products di BEI periode 2019-2023, karena rasio yang tinggi tidak selalu mencerminkan efisiensi perusahaan. Sebaliknya, Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa perusahaan yang mengelola asetnya dengan baik mampu meningkatkan profitabilitas. Sementara itu, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa tingginya utang meningkatkan beban keuangan dan menurunkan profitabilitas. Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh terhadap ROA, meskipun secara parsial Current Ratio tidak signifikan. Adapun keterbatasan penelitian ini mencakup jumlah sampel yang relatif kecil, faktor eksternal yang tidak diteliti, serta keterbatasan periode waktu. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas sampel, mempertimbangkan faktor eksternal, dan menyesuaikan analisis dengan kondisi ekonomi terbaru. Selain itu, perusahaan di sektor ini perlu meningkatkan efisiensi aset lancar, mengoptimalkan strategi pemasaran, serta mengelola utang dengan lebih bijaksana guna meningkatkan profitabilitas dan daya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z., & Rapanna, P. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); cetakan 1). CV. Syakir Media Press.

Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). *Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel* (Cetakan 1). Ideas Publishing.

Basuki, T. A., & Prawoto Nano. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Cetakan 2). PT RajaGrafindo Persada.

Dyah Pitaloka Effendi, W., Agus, E. B., & Wahyu Arida, R. (2023). Mufakat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, *2*(5), 398–418.

Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling* (Cetakan 1). Universitas Terbuka. www.ut.ac.id.

Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); Cetakan 1). Penerbit KBM INdonesia. www.penerbitbukumurah.com

Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (Cetakan Pertama, hal. 148–149). EUREKA MEDIA AKSARA.

Imansari, N., & Kholifah, U. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN UNTUK PENDIDIKAN KEJURUAN* (N. Imansari (ed.); Cetakan 1). UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.

Indartini, M. (2024). *Analisis DATA KUANTITATIF* (Warnaningtyas (ed.); Cetak 1).

Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, Widya, C., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.); Cetakan 1). www.globaleksekutifteknologi.co.id

Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Suwito (ed.); kedua). KENCANA.

Krisnandi, H., Efendi, S., Edi Sugiono, I., & Editor, M. (2019). *PENGANTAR MANAJEMEN* (Melati (ed.)). LPU-UNAS.

Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati Rira. (2021). *Teknik Analisa* (cetakan 1). Alfabeta CV. www.cvalfabeta.com

Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, *1*(2), 101. https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2832

Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Q. A. Habib (ed.); Cetakan 3). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologo Penelitian Kualitatif* (Revisi; Cet.38). PT Remaja Rosdakarya.

Nani, S. (2022). *E-Book Data Panel Eviews* (G. Ahmad & A. Nurcahyani (ed.)). CV. Visi Intelegensia.

Pangaribuan, H., Fernando HB, J., Agoes, S., Sihombing, J., & Sunarsi, D. (2021). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(3), 4998-5009.

Pratama, A., Krisnaldy, & Kasmad. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Purnomo & K. R. Hadi (ed.); Cetakan 1). Unpam Pres. https://unpampress.unpam.ac.id/

Rachim, A. (2021). *Manajemen Keuangan* (Ismail. H & I & E.A (ed.); Digital, Vol. 978-979-043-499–8). PT Perca.

Risky, P. A., & Sari, P. E. (2023). (8) 209-Article Text-606-1-10-20231204. *Jurnal Widya*, *4*, 366–378. https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl

Setyawan, A. D. I. (2021). *HIPOTESIS dan VARIABEL PENELITIAN* (cetakan 1). Tahta Media Group.

Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*.

Suhardi. (2018). *Buku Pengantar Manajemen Dr. (Cand) SUHARDI* (A. Eliyana (ed.)).

Supriyadi. (2019). *Metodologo Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. NEM.

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY